

Jimmy Budhi & Rekan

Registered Public Accountants

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
1. Neraca Konsolidasi	1
2. Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
4. Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2008 DAN 2007
PT DARMA HENWA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Abdurachman Kunwibowo
Alamat Kantor : Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3., lt.11 & 12
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Jl. Sampit I No. 58, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Kelurahan Keramat Pela
Nomor Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Gani Bustan
Alamat Kantor : Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3., lt.11 & 12
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Jl. Gunung Sahari II / 70 L
RT 012 / RW 003
Kel. Gunung Sahari Utara
Kec. Sawah Besar
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 September 2008



Abdurachman Kunwibowo
Presiden Direktur

Gani Bustan
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 125/KAK/I/2008

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darma Henwa Tbk dan Anak perusahaan

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Darma Henwa Tbk dan Anak perusahaan ("Perusahaan") pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.



Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dan hasil usaha konsolidasi, serta arus kas konsolidasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JIMMY BUDHI & REKAN
Kantor Akuntan Publik



Koenta Adji Koerniawan
NIAP 98.1.0266

9 September 2008



**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

ASET

	Catatan	2008	2007
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2r,3	65.024.192	18.962.686
Piutang usaha - pihak ketiga	2e,4	13.720.340	31.556.082
Persediaan	2g,5	45.385.077	16.863.040
Pajak dibayar di muka	2q,17a	47.539.916	36.532.407
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2d,6,15	10.012.215	9.786.596
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2f,7	27.264.997	9.637.807
Jumlah Aset Lancar		208.946.737	123.338.618
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak hubungan istimewa	2m,18	90.756	3.500
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h,8	546.240	546.240
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan AS\$ 81.869.316 pada tahun 2008 dan AS\$ 44.189.507 pada tahun 2007	2i,9	168.763.858	164.038.105
Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan - setelah di kurangi akumulasi amortisasi AS\$ 28.352.848 pada tahun 2008 dan AS\$ 8.352.848 pada tahun 2007	2k,10	151.384.655	171.355.489
Biaya pengembangan ditangguhkan	2w,11	16.892.150	-
Aset tidak lancar lainnya		230.663	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		337.908.322	335.943.334
JUMLAH ASET		546.855.059	459.281.952

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	2r,12	20.381.465	22.924.966
Biaya yang masih harus dibayar	2x,13	9.138.266	13.347.269
Hutang pajak	2q,17b	131.738	104.772
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	87.820.000	82.835.000
Hutang sewa guna usaha bagian jangka pendek	2j,16	22.625	-
Hutang lain-lain	14	-	1.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		117.494.094	120.212.007
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban manfaat karyawan	2n,23	2.219.442	1.154.463
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	124.262.058	193.624.558
Hutang pihak hubungan istimewa	2m,18	776.708	776.708
Hutang sewa guna usaha - bagian jangka panjang	2j,16	44.970	-
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q,17d	7.780.912	3.664.931
Hutang jangka panjang lain lain	14	33.144.565	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		168.228.655	199.220.660
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN		174.711	3.500
EKUITAS			
Modal saham - nominal Rp 100 pada tahun 2008 dan 2007			
Modal dasar - 40.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 2007			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
15.353.750.300 saham pada tahun 2008			
dan 12.073.750.000 saham pada tahun 2007			
Tambahan modal disetor	19	171.941.866	135.550.000
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2o,19	75.001.160	-
Saldo laba	2b	(2.125)	-
Jumlah Ekuitas		14.016.698	4.295.785
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		260.957.599	139.845.785
		546.855.059	459.281.952

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN	2p,20	105.699.757	112.536.813
BEBAN USAHA	2p,21	94.916.771	87.935.012
LABA OPERASI		10.782.986	24.601.801
BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2p		
Beban keuangan	22	7.485.818	15.737.014
Biaya pajak		438,249	1.924.122
Laba selisih kurs - bersih	2r	(1.785.532)	(140.090)
Biaya perolehan pinjaman		-	4.286.431
Laba atas penjualan aset tetap		-	(21.135)
Lain - lain - bersih		(6.741)	-
Beban lain-lain - bersih		6.131.794	21.786.342
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	17c	4.651.192	2.815.459
TAKSIRAN BEBAN PAJAK			
Tanggung	2q,17d	(1.199.355)	(403.922)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		3.451.837	2.411.537
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	208	-
LABA BERSIH		3.452.045	2.411.537
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (per 1.000 saham)	2t,25	0,23	0,47
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN (per 1.000 saham)	2t,25	0,22	-

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Setoran Modal	Penyesuaian Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Selisih (Defisit)	Laba Ekuitas
Saldo 1 Januari 2007		41.675.000	-	(30.231)	1.884.248	43.529.017
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	30.231	-	30.231
Modal disetor	19	93.875.000	-	-	-	93.875.000
Laba bersih periode berjalan			-	-	2.411.537	2.411.537
Saldo 30 Juni 2007		135.550.000	-	-	4.295.785	139.845.785
Saldo 1 Januari 2008		170.550.000	71.606.356	-	10.564.653	252.721.009
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(2.125)	-	(2.125)
Modal disetor	19	1.391.866	3.394.804	-	-	4.786.670
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	3.452.045	3.452.045
Saldo 30 Juni 2008		171.941.866	75.001.160	(2.125)	14.016.698	260.957.599

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	110.698.823	100.816.568
Penerimaan dari restitusi pajak dan pemerintah	17.586.383	8.811.686
Penerimaan bunga bank	1.455.599	515.423
Pembayaran kepada pemasok dan subkontraktor	(54.315.434)	(67.890.327)
Pembayaran bunga	(10.608.037)	(14.268.365)
Pembayaran kepada karyawan	(8.012.146)	(6.657.882)
Pembayaran pajak	(3.333.598)	(2.048.645)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	-	(4.286.431)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	53.471.590	14.992.027
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(27.860.218)	(27.770.535)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	39.739
Penurunan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3.801.646	4.038.200
Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan	-	(179.737.503)
Biaya pengembangan ditangguhkan	(8.869.411)	-
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	(546.240)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(32.927.983)	(203.976.339)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan dari pinjaman bank	10.000.000	289.500.000
Penambahan modal saham	4.786.672	93.875.000
Pembayaran pinjaman	(60.417.500)	(186.670.389)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(45.630.828)	196.704.611
EFEK PERUBAHAN KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		
	1.785.533	140.090
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(23.301.688)	7.860.389
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
Kas dan bank dari Anak perusahaan yang didekonsolidasi	-	(19.612)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	65.024.192	18.962.686

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk (“Perusahaan”) dahulu PT HWE Indonesia, didirikan pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris Sp. Henny Shidik, S.H No. 54, dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 Republik Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 1346 tanggal 14 Pebruari 1995.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1993. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pertambangan serta penyewaan peralatan dan mesin. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, Lantai 11 & 12, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 dan proyek Perusahaan berlokasi di Bengalon, Kalimantan Timur.

Perusahaan mendapatkan status sebagai perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2008, dimana pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan tersebut masih dalam proses.

Berdasarkan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 5 September 2005, Perusahaan merubah tahun bukunya dari tahun yang berakhir 30 Juni menjadi 31 Desember, dan telah mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-106/WPJ.19/2007, tanggal 9 Oktober 2007.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Penanaman Modal (Bapepam) No. S-4613/BL/2007 tanggal 12 September 2007 atas penawaran umum perdana 3.150.000.000 lembar saham biasa Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2007 Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I dengan harga Rp 340 setiap waran, dengan rasio 3:4 dimana setiap 3 (tiga) Saham Baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan 24 September 2010. Sampai dengan 30 Juni 2008 Waran yang telah terlaksana Perusahaan sejumlah 130.000.300 saham.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2008	
Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Presiden Komisaris : Rini M. Soemarno	Presiden Direktur : A. Kunwibowo
Komisaris Independen : Drs. Kanaka P.	Direktur : Gani B.

30 Juni 2007	
Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Presiden Komisaris : Rini M. Soemarno	Presiden Direktur : Hamdan H.
Komisaris : Ricardo G. Drs. Kanaka P.	Direktur : Andreas K.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2007, seperti yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 583 oleh Robert Purba, S.H., pada tanggal 30 Agustus 2007.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Maret 2007, seperti yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 6 oleh Humbert Lie, S.H., tanggal 2 Maret 2007.

Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 3.347.986.581 (setara dengan AS\$ 362.925) dan Rp 1.285.889.599 (setara dengan AS\$ 142.024).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Kanaka Puradiredja
Anggota : Mulyadi
Mohamad Hassan

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki 1.370 dan 1.233 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Rincian Anak perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Rincian Anak perusahaan dan Perusahaan asosiasi pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2008 (%)	2007 (%)	2008	2007
<u>Anak perusahaan</u>							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi	2007	100,00	100,00	169.855.362	185.452.481
PT DH Energy (dahulu PT DH Power)	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenagalistrikan	-	99,00	99,00	1.424.059	100,00
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan	-	51,00	51,00	251.776	250,000
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Jasa Pertambangan	1997	70,00	70,00	602.359	602,359
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>							
<u>Melalui</u> Prove Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran	-	66,67	66,67	96.341.343	102,184,017
<u>Melalui</u> Vista Visa Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran	-	33,33	33,33	96.341.343	102,184,017
<u>Melalui</u> Prove Vista Visa Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi	-	100,00	100,00	1	1
<u>Melalui</u> DH Energy (Dahulu PT DH Power) PT DHP Technical & Services	Jakarta	Jasa Penempatan Tenaga Kerja	2007	49,00	49,00	118.564	-
<u>Perusahaan asosiasi</u>							
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>							
<u>Melalui</u> Prove Enercorp Limited	Jersey, UK	Jasa Pemasaran	2003	10,00	10,00	189.865.528	139.568.971

Prove Energy Investments Ltd. ("Prove")

Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan ("Pembeli") dan Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") ("Penjual"), menandatangani Perjanjian Jual Beli sehubungan dengan dialihkannya 100% kepemilikan saham di Prove kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar AS\$ 93.875.000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali dibawah Zurich.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat dimana Prove berdomisili.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Coal Vista Resources Ltd. ("Coal Vista")

Coal Vista (dahulu Formosa Investment Ltd.) adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Republik Seychelles dan didirikan untuk melakukan investasi pada Anak perusahaan. Untuk memenuhi ketentuan yang berlaku di Republik Seychelles dimana Coal Vista harus memiliki sedikitnya 2 pemegang saham, maka Prove mengalihkan satu lembar sahamnya (setara dengan 33%) di Coal Vista ke Vista Visa, Anak perusahaan, yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Prove. Setelah perjanjian pengalihan tersebut, Prove hanya memiliki 67% saham di Coal Vista.

PT DH Energy ("DH Energy") (dahulu PT DH Power)

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan DH Power yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian DH Power dirubah sehubungan dengan perubahan nama DH Power menjadi PT DH Energy, melalui Akta No 98 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Anak perusahaan tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643.01.02 pada tanggal 9 Juli 2008.

PT DH Services ("DH Services")

DH Services didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan harga AS\$ 120.000 sehingga sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

PT Henwa Tanone ("Tanone") (dalam proses likuidasi)

Tanone didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 183 dari Notaris H.M. Adel Gazelle S.H., tanggal 12 Desember 1996. Anggaran dasar Tanone telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-11207.HT.01.01.TH97.

Tanone berdomisili di Mataram-Lombok, Nusa Tenggara Barat dan bergerak dalam bidang penyewaan pabrik dan aktivitas pertambangan. Pada bulan Juni 2002, Tanone menghentikan operasinya dan pada tanggal 12 April 2007, pemegang saham Tanone menyetujui Tanone untuk dilikuidasi, sehingga pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan Tanone ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Hingga tanggal selesainya laporan keuangan ini, persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas likuidasi tersebut masih dalam proses (lihat Catatan 8).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Enercorp Limited ("Enercorp")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 29 Desember 2006, PT Bumi Resources Tbk ("Bumi") menjual 10% sahamnya di Enercorp kepada Prove.

Vista Visa Ltd. ("Vista Visa")

Pada tanggal 15 Mei 2007, Prove mendirikan Vista Visa di Seychelles sesuai dengan *International Business Companies Act 1994* dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan *trust*.

PT DHP Technical & Services

PT DHP Technical & Services didirikan oleh Anak perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran dasar dari PT DHP Technical & Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Ruang lingkup usaha perusahaan adalah jasa penempatan tenaga kerja di Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten adalah:

a. *Penyajian Laporan Keuangan*

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan Arus Kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Anak perusahaan ke dalam laporan keuangan Perusahaan apabila:

- Perusahaan memiliki langsung atau tidak langsung kepemilikan lebih dari 50% dengan kemampuan untuk mengendalikan; atau
- Perusahaan memiliki 50% kepemilikan atau kurang, tapi memiliki kemampuan untuk mengendalikan.

Laporan keuangan Anak perusahaan dikonsolidasikan mulai dari tanggal dimana kendali diperoleh dan tidak dikonsolidasikan lagi pada saat kendali atas Anak perusahaan tidak lagi berada pada Perusahaan. Hasil usaha Anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun berjalan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi mulai dari tanggal efektif akuisisi.

Laporan keuangan Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan jika (a) kendali hanya dimaksudkan untuk sementara waktu karena Anak perusahaan diperoleh dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat; (b) diberlakukannya pembatasan jangka panjang yang mengakibatkan Anak perusahaan tidak dapat melakukan transfer dana ke Perusahaan induk. Dalam keadaan-keadaan seperti ini nilai investasi dicatat dengan menggunakan metode harga perolehan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas selanjutnya disesuaikan dengan mengikuti perubahan ekuitas.

Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi, termasuk keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi, yang timbul dari transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu entitas usaha.

Untuk Anak perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang selain AS\$, aset dan kewajibannya dijabarkan ke dalam AS\$ dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca. Kurs historis digunakan untuk menjabarkan ekuitas sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih bersih atas penjabaran tersebut dibukukan sebagai "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

c. *Penggabungan Usaha*

Akuisisi Anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Anak perusahaan dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan kewajiban Anak perusahaan dicatat pada nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan.

Selanjutnya, laporan keuangan konsolidasi sebelum akuisisi disajikan kembali, dimana saldo awal ekuitas Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

d. *Kas dan Setara Kas/Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya*

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak penempatannya dan tidak dijamin diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Kas terdiri dari kas dan bank yang secara bebas tersedia untuk Perusahaan dan Anak perusahaan dan dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Kas di bank yang tidak dapat digunakan Perusahaan disajikan sebagai "Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

e. *Piutang*

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai faktur dikurangi dengan penyisihan atas piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

f. *Biaya Dibayar Dimuka*

Biaya dibayar dimuka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dan premi asuransi. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

g. *Persediaan*

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah perkiraan harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya langsung penjualan. Nilai dari persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan nilai persediaan ban ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus. Penyisihan atas kerugian persediaan usang atau persediaan dengan perputaran yang lambat ditentukan atas dasar perkiraan penggunaan dimasa yang akan datang atau penjualan masing-masing persediaan.

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban, bahan bakar dan bahan peledak yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% (“perusahaan asosiasi”) dihitung dengan menggunakan metode biaya. Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi di catat sebagai “Penghasilan Lain-Lain” dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

i. Aset Tetap

Perusahaan mengadopsi PSAK No.16 “Aset Tetap” (Revisi 2007) yang akan berlaku mulai 1 Januari 2008. Dimana Perusahaan bisa memilih untuk menggunakan Model Biaya atau Model Penilaian kembali.

Perusahaan menggunakan Model Biaya, dimana aset tetap dinilai berdasarkan biaya dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penilaian kembali. Penyusutan dilakukan sejak bulan dimana aset tersebut mulai diperbaiki. Perusahaan menyusutkan aset tetapnya sebagai berikut:

Mesin dan Peralatan - Estimasi jumlah jam yang tersedia atas umur ekonomis aset yang direncanakan selama 3 - 10 tahun

Kendaraan bermotor - Metode garis lurus dengan masa manfaat selama 4 tahun

Peralatan kantor - Metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat selama 1-3 tahun

Sesuai dengan PSAK No. 47, “Akuntansi Tanah”, tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan mencakup biaya ijin, biaya pengurusan dan biaya pembelian atas tanah tersebut

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai perlengkapan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan yang bersangkutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam biaya operasi tahun berjalan.

Penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) dalam laporan keuangan perusahaan tidak mempunyai dampak yang material pada laporan keuangan 2008.

j. Sewa

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan menggunakan metode sewa pembiayaan jika seluruh kriteria dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) “Sewa” dipenuhi. Apabila kriteria ini tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha tersebut dicatat dengan metode sewa operasi.

Dengan metode sewa pembiayaan, aset sewaan disajikan berdasarkan nilai wajar minimum dan nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) pada akhir masa sewa guna usaha. Biaya langsung awal yang terjadi ditambahkan ke nilai awal aset sewa guna usaha.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam laporan keuangan Perusahaan tidak mempunyai dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun 2008.

Aset sewaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Apabila terdapat kepastian bahwa Perusahaan akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur ekonomis aset, yang sama dengan aset yang dibeli secara langsung, atau penyusutannya dihitung berdasarkan umur paling pendek antara masa sewa dan umur ekonomis aset. Bagian pokok untuk setiap pembayaran dicatat sebagai pembayaran kembali kewajiban, sedangkan bagian untuk pembayaran bunga dicatat sebagai biaya bunga. Bunga dialokasikan ke setiap periode pembayaran kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Biaya Perolehan atas Kontrak yang Ditangguhkan

Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan merupakan nilai akuisisi perjanjian konsultasi pemasaran dan pertambangan yang dimiliki perusahaan-perusahaan tertentu dengan pihak ketiga untuk mengambil alih hak tagih dan manfaat dari perjanjian tersebut. Akuisisi dilakukan oleh salah satu Anak perusahaan. Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan diamortisasi selama 9 tahun sesuai dengan sisa manfaat dari perjanjian tersebut.

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Manfaat dari perjanjian-perjanjian tersebut diakui sebagai pendapatan pada tahun diterimanya sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai wajar dapat terjadi apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi sebagaimana yang dijelaskan dalam PSAK No. 48, yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Nilai yang dapat dipulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aset.

m. Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun tidak dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Manfaat Karyawan

Kewajiban imbalan kerja yang mencakup imbalan pensiun, imbalan jangka pendek (cuti tahunan yang dibayar, cuti sakit yang dibayar) dan imbalan jangka panjang lainnya (imbalan jasa jangka panjang, imbalan kesehatan pasca kerja) dihitung sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti Perusahaan dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja yang ikut dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan apabila belum menjadi *vested* maka akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

o. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas kepada Pemegang Saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa penambangan yang dilakukan Perusahaan dan komisi yang diperoleh Anak perusahaan atas jasa pemasaran batubara dan jasa konsultasi, diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia. Beban pajak kini Anak perusahaan di luar negeri dimana Anak perusahaan berkedudukan dan terdaftar sebagai wajib pajak, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di negara masing-masing.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban yang bersangkutan. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang kemungkinan untuk dapat dimanfaatkan sebagai pengurang laba kena pajak pada masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali untuk hal-hal yang secara langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dimana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan secara bersih di neraca (*di-offset*), kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Saldo dan Transaksi Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika

Transaksi dalam mata uang yang bukan Dolar Amerika (“AS\$”) dicatat dalam AS\$ berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang diluar AS\$ dijabarkan ke AS\$ dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Kerugian dan keuntungan yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs yang digunakan adalah, sebagai berikut:

	2008 (AS\$)	2007 (AS\$)
10.000 Rupiah	1,08	1,10
1 Euro	1,58	1,34
1 Dolar Australia	0,96	0,85
1 Dolar Singapura	0,73	0,65

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen Perusahaan dan Anak perusahaan adalah segmen usaha.

Segmen usaha adalah unit usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan unit tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

t. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar dilakukan dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

u. *Penggunaan Estimasi*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

v. *Penyisihan dan Kontinjensi*

Cadangan diakui jika dan pada saat Perusahaan dan Anak perusahaan: (a) mempunyai kewajiban saat ini sebagai hasil dari peristiwa masa lalu; (b) terdapat kemungkinan yang cukup besar untuk keluarnya arus kas dari sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi untuk melunasi kewajiban; dan (c) jika estimasi yang layak atas kewajiban tersebut dapat dibuat. Penyisihan tersebut ditelaah pada tanggal neraca dan disesuaikan untuk mencerminkan perkiraan penyisihan terbaik saat ini.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasi, namun kewajiban harus diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya pengeluaran uang sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasi tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari manfaat ekonomi cukup besar.

w. *Biaya Pengembangan Ditangguhkan*

Biaya pengembangan ditangguhkan mencakup biaya-biaya pengembangan area tambang baru yang terjadi sebelum dimulainya operasi komersial. Biaya pengembangan tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tanggal dimulainya produksi komersial.

Nilai perolehan bersih dari daerah penambangan dievaluasi secara berkala untuk memastikan nilai tersebut tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jika terdapat kelebihan, maka akan dibentuk penyisihan atau dihapusbukukan.

x. *Estimasi Kewajiban untuk Restorasi dan Rehabilitasi*

Perusahaan mempunyai kewajiban untuk memenuhi kewajiban mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara ekonomis. Kewajiban Perusahaan mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan taksiran biaya yang akan dikeluarkan dalam satu tahun dan diakui sebagai beban pada periode dibukukannya taksiran tersebut.

y. *Kejadian Setelah Tanggal Neraca*

Kejadian setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang keadaan Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal neraca (*adjusting events*) disajikan di laporan keuangan konsolidasi. Kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memiliki dampak (*not an adjusting events*), apabila material, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Kas	6.770	9.004
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat		
Bank ABN Amro	24.952.706	17.997.786
PT Bank International Indonesia Tbk	4.060	581.443
PT Bank Mega Tbk	2.362	-
Lain-lain	838	-
Jumlah Dolar Amerika Serikat	24.959.966	18.579.229
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	500.299	-
Bank ABN Amro	93.141	117.721
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.425	17.327
Lain-lain	106.744	239.405
Jumlah Rupiah	762.609	374.453
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	39.294.847	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	65.024.192	18.962.686

Kas di bank ditempatkan di bank-bank yang merupakan pihak ketiga dan memperoleh bunga sesuai dengan tingkat suku bunga masing-masing bank. Kas dan Setara Kas tidak dijadikan jaminan.

Pada bulan September 2007, Perusahaan menempatkan penerimaan dana dari penawaran umum saham perdana di PT Bank Mega Tbk sebesar AS\$ 80.513.363 yang terbagi dalam sebelas (11) sertifikat deposito yang mempunyai nilai dan tingkat bunga yang berbeda.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Kaltim Prima Coal	13.720.340	31.556.082

Seluruh saldo piutang pada tahun 2008 dan 2007 tersebut adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2008, piutang Perusahaan sebesar AS\$ 13.720.340 dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 15).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Sampai dengan 30 hari	13.720.340	31.556.082

Berdasarkan penilaian dari status masing-masing piutang usaha untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih secara penuh, sehingga tidak perlu adanya penyisihan piutang ragu-ragu.

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Ban	23.598.354	8.286.150
Suku cadang	19.119.348	5.113.384
Bahan bakar	2.667.375	3.463.506
Jumlah	45.385.077	16.863.040

Sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan menggunakan metode biaya rata-rata. Sebelumnya, biaya persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Pengaruh dari perubahan kebijakan ini tidak diperhitungkan secara retrospektif karena pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya.

6. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank di ABN Amro, cabang Singapura yang dimiliki sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Rekening ini akan digunakan untuk membayar cicilan pokok pinjaman termasuk bunga pinjaman yang telah jatuh tempo pada tahun berjalan (lihat Catatan 15).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Uang muka kepada Pemasok	25.135.440	6.064.888
Asuransi dibayar dimuka	598.145	932.696
Piutang lain-lain dari KPC	-	2.122.824
Lain-lain	1.531.412	517.399
Jumlah	27.264.997	9.637.807

Uang muka kepada Pemasok termasuk uang muka kepada PT Sarana Utama Makmur (perusahaan pemasok tenaga kerja dan peralatan-peralatan infrastruktur), sehubungan dengan pengembangan proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, yang jumlahnya masing-masing AS\$ 5.080.000, dan pembayaran uang muka pembelian persediaan suku cadang kepada UT Heavy Industry, PT Trakindo Utama dan Euro Corp masing-masing sebesar AS\$ 9.583.700, AS\$ 1.016.106 dan AS\$ 874.047.

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Harga perolehan:		
Enercorp Limited	175.000	175.000
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	371.240	371.240
	546.240	546.240

Investasi pada Tanone dicatat dengan metode biaya, karena Perusahaan tersebut sedang dalam proses likuidasi pada tahun 2007 (lihat Catatan 1d).

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008				
	1 Januari	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	30 Juni
<u>Biaya Perolehan</u>					
Mesin dan peralatan	217.319.346	-	23.340.457	-	240.659.803
Kendaraan bermotor	2.659.383	-	62.964	-	2.722.347
Peralatan kantor	814.970	315.373	459.152	-	1.589.495
Peralatan dalam perjalanan	1.979.257	(315.373)	3.909.840	-	5.573.724
Jumlah	222.772.956	-	27.772.413	-	250.545.369
<u>Aset sewaan</u>					
Kendaraan bermotor	-	-	87.805	-	87.805
Jumlah harga perolehan	222.772.956	-	27.860.218	-	250.633.174

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2008				
	1 Januari	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	30 Juni
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					
Mesin dan peralatan	(58.404.803)	-	(20.456.718)	-	(78.861.521)
Kendaraan bermotor	(2.048.213)	-	(116.310)	-	(2.164.523)
Peralatan kantor	(636.241)	-	(207.031)	-	(843.272)
Jumlah	(61.089.257)	-	(20.780.059)	-	(81.869.316)
Nilai buku - bersih	161.683.699				168.763.858
	2007				
	1 Januari	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	30 Juni
<u>Biaya Perolehan</u>					
Mesin dan peralatan	177.246.998	-	26.527.946	-	203.774.944
Kendaraan bermotor	2.700.413	-	-	101.972	2.598.441
Peralatan kantor	398.784	-	330.978	-	729.762
Peralatan dalam perjalanan	212.794	-	911.671	-	1.124.465
Jumlah	180.558.989	-	27.770.595	101.972	208.227.612
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					
Mesin dan peralatan	(33.333.641)	-	(8.426.633)	-	(41.760.274)
Kendaraan bermotor	(1.956.911)	-	(99.740)	86.982	(1.969.669)
Peralatan kantor	(220.635)	-	(238.929)	-	(459.564)
Jumlah	(35.511.187)	-	(8.765.302)	86.982	(44.189.507)
Nilai buku - bersih	145.047.802				164.038.105

Seluruh mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 15).

Seluruh aset tetap telah diasuransikan untuk semua risiko yang terjadi dalam satu tahun polis sejak tanggal 19 Januari 2008 sampai 19 Januari 2009 dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 203.638.673. Manajemen berkeyakinan bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari segala risiko yang ada.

Pada tanggal 16 Mei 2008, PT DH Energy membuat perjanjian sewa guna usaha dengan hak opsi dengan PT ORIX Indonesia untuk kendaraan bermotor yang digunakan untuk kegiatan usaha anak perusahaan tersebut. Aset sewa guna usaha di kapitalisasi dan di susutkan dengan jangka waktu 4 tahun atau selama masa perjanjian sewa guna usaha, tergantung mana yang lebih pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan tidak melakukan penyisihan untuk penurunan nilai aset karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi yang memungkinkan terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal-tanggal tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. BIAYA PEROLEHAN ATAS KONTRAK YANG DITANGGUHKAN

Pada tanggal 8 Januari 2007, Anak perusahaan (Prove) menandatangani perjanjian jual beli pengalihan hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas perjanjian jasa pemasaran dan perjanjian jasa konsultasi dengan pihak ketiga (“Perjanjian”) dan telah membayar sebesar AS\$ 179.737.503 yang merupakan nilai wajar hak tersebut. Semua biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan ini diamortisasi berdasarkan sisa umur Perjanjian selama 9 tahun. Biaya amortisasi yang dibebankan pada laba rugi periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007 masing - masing sebesar AS\$ 9.985.417 dan AS\$ 8.382.014 (lihat Catatan 27d dan 27e).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal neraca tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas biaya perolehan tersebut, oleh karena itu tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

11. BIAYA PENGEMBANGAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan pengembangan dan pembangunan infrastruktur di area pertambangan yang dikerjakan oleh Perusahaan.

12. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
<u>Pihak Ketiga:</u>		
PT Onjaya Kokoh	3.937.191	1.502.656
PT Trakindo Utama	2.658.238	2.180.111
PT United Tractors Tbk	1.681.855	1.214.408
PT Altrak	1.588.017	472.832
PT Chitra Paratama	1.087.319	-
PT Stamford Tyres Int’l	1.026.838	834.000
PT Fluidcon Jaya	619.622	-
PT Fuchs	598.625	574.069
PT Prima Traktor Indonusa	562.229	1.905.442
PT Hexindo Adiperkasa	501.662	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$ 500.000)	6.119.869	14.241.448
Total hutang dagang	<u>20.381.465</u>	<u>22.924.966</u>

Analisis umur hutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Sampai dengan 30 hari	6.895.410	5.831.401
Lebih dari 30 hari - 60 hari	5.006.303	2.741.011
Lebih dari 60 hari - 90 hari	6.005.066	6.679.648
Lebih dari 90 hari - 120 hari	2.140.902	7.672.906
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	333.784	-
Jumlah	<u>20.381.465</u>	<u>22.924.966</u>

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Hutang usaha berdasarkan jenis mata uangnya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
USD	14.272.968	12.866.503
IDR	4.846.596	9.549.857
EURO	1.243.073	430.351
SGD	18.828	58.643
AUD	-	19.612
Jumlah	20.381.465	22.924.966

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Sewa alat dari pihak luar	3.577.961	5.626.153
Biaya bunga	3.264.367	4.218.808
Pengangkutan batubara	803.457	2.437.366
Bahan peledak	201.007	445.614
Biaya rehabilitasi (lihat Catatan 2x)	178.811	-
Biaya profesional	50.000	50.000
Lain-lain	1.062.663	569.328
Jumlah	9.138.266	13.347.269

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari kewajiban lain-lain yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar AS\$ 33.144.565 dan AS\$ 1.000.000.

Pada 2008, Prove Energy Investment Ltd, Anak Perusahaan menandatangani surat berharga (*promissory notes*) dengan Suisse Charter Investment Ltd. dan First Financial Company Limited masing-masing sebesar AS\$ 18.144.565 dan AS\$ 15.000.000, masing-masing untuk jangka waktu selama 24 bulan. Surat berharga ini dijamin oleh saham Zurich Assets International Ltd.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pinjaman yang diperoleh dari :		
United Overseas Bank 2006 - Perusahaan	147.000.000	187.000.000
United Overseas Bank 2006 - Coal Vista	65.082.058	89.459.558
Jumlah	212.082.058	276.459.558
Dikurangi: Bagian lancar	87.820.000	82.835.000
Bagian jangka panjang	124.262.058	193.624.558

a. Perjanjian Fasilitas Pinjaman United Overseas Bank 2006

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan ("*Borrower*") menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan United Overseas Bank Asia Ltd. (sebagai "*Mandated Lead Arranger*"), Caterpillar Financial Services (UK) Limited ("*Arranger*"), Erste Bank der oesterreichischen Sparkassen AG ("*Co. Arranger*"), Growth Management Limited ("*Managers*"), UOB ("*Agent dan Security Agent*") dan ABN AMRO Bank N.V. ("*Account Bank*"). Dalam perjanjian ini, Caterpillar Finance Services (UK) Limited, Merrill Lynch Capital Services, Inc., UFJ Bank Limited, Chinatrust Commercial Bank, dan Moscow Narodny Bank Limited (sebagai "*Lenders*") menyediakan dana pinjaman untuk Perusahaan masing-masing sebesar AS\$ 190 juta (*term loan*) dan AS\$ 15 juta (*revolving working capital*). Pada tanggal 30 Juni 2008, dan 2007, sisa pinjaman adalah sebesar AS\$ 147.000.000 dan 187.000.000, masing - masing.

Perusahaan diharuskan untuk menggunakan dana-dana hasil fasilitas ini untuk hal-hal sebagai berikut:

- *Tranche* I dari Fasilitas pinjaman A untuk membayar kembali Hutang Sindikasi yang ada.
- *Tranche* II dari Fasilitas pinjaman A untuk membayar pengeluaran modal untuk peningkatan fasilitas dan pengeluaran modal kerja lainnya sebesar AS\$ 22.000.000 dan sisanya untuk membayar biaya awal, jasa dan biaya yang terhutang dengan atau sehubungan dengan dokumen keuangan.
- Fasilitas pinjaman B untuk membayar kembali semua hutang dari Zurich dan Danatama dan sisanya untuk membayar biaya awal jasa dan biaya yang terhutang dengan atau sehubungan dengan dokumen keuangan (lihat Catatan 18).

Adapun pembatasan-pembatasan keuangan (*financial covenant*) atas fasilitas pinjaman dari bank sindikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- *Gearing Ratio* : perbandingan antara jumlah hutang bank dengan ebitda pada tanggal:
 - 31 Desember 2007 lebih kecil dari 2,5 kali
 - 31 Desember 2008 lebih kecil dari 2 kali
 - 31 Desember 2009 lebih kecil dari 1,3 kali
 - 31 Desember 2010 lebih kecil dari 1,3 kali
 - 31 Desember 2011 lebih kecil dari 1,3 kali
- QDSCR yang ditentukan adalah tidak boleh kurang dari 2 kali pada setiap kuartal sampai dengan pokok pinjaman dilunasi.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini merupakan hutang yang dilunasi secara kuartalan yang dimulai pada tanggal 11 April 2007 sampai tanggal 10 Januari 2012 dan dikenai tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah dengan suatu margin tertentu per tahun yang harus dibayar dimuka. Jaminan atas pinjaman ini adalah hak fidusia atas asuransi, piutang usaha, peralatan, rekening bank tertentu dan 25,1% saham-saham Zurich pada Perusahaan.

b. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Coal Vista

Pada tanggal 7 Mei 2007, Coal Vista (*"Borrower"*), UOB Asia Ltd. (*"Arranger"*), UOB (*"Security Agent"*) dan ABN Amro Bank, N.V. (*"Account Bank"*), menandatangani perubahan atas fasilitas pinjaman (*"Original Term Facility Agreement"*) senilai AS\$ 125 juta tanggal 26 Desember 2006. Perubahan tersebut dilakukan agar perjanjian tersebut sesuai dengan amandemen perjanjian tanggal 19 Januari 2007.

Tujuan dari pinjaman adalah untuk pembelian hak masa kini dan masa depan dan bunga di MAA dan CSD sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli dengan Perusahaan Pemasaran Internasional dan Kontraktor Pertambangan dan pembayaran biaya-biaya sehubungan dengan pinjaman, pembiayaan *Debt Reserve Account* dan untuk tujuan umum Perusahaan.

Dari jumlah komitmen sebesar AS\$ 125 juta, sejumlah AS\$ 25,5 juta tidak direalisasi oleh *Coal Vista*. Tingkat bunga untuk masing-masing pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, jumlah sisa pinjaman adalah masing - masing sebesar AS\$ 65.082.058 dan AS\$ 89.459.558. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 8 Januari 2010.

Adapun pembatasan keuangan (*financial covenant*) atas fasilitas pinjaman ini adalah QDSCR yang ditentukan adalah tidak boleh kurang dari 1,25 kali pada setiap kuartal sampai dengan pokok pinjaman dilunasi.

16. HUTANG SEWA

Anak perusahaan membeli beberapa peralatan tertentu dengan menggunakan fasilitas sewa yang dengan demikian telah dicatat dengan metode *financing lease* (lihat catatan 9).

Pembayaran minimum atas hutang di masa datang dan nilai sekarang atas pembayaran minimum sewa guna usaha pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

	2008
Pembayaran minimum atas aset sewa guna usaha yang akan jatuh tempo pada tahun yang berakhir pada:	
7 Juni 2009	29.328
7 Juni 2010	29.328
7 Juni 2011	21.996
Jumlah	80.652
Dikurangi: Biaya bunga masa akan datang	13.057
Nilai sekarang atas pembayaran minimum aset sewa guna usaha	67.595
Bagian jangka pendek	22.625
Bagian jangka panjang	44.970

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	2008	2007
Pajak Penghasilan		
- Pasal 22 dan 23	34.164.215	34.118.749
Pajak Pertambahan Nilai	13.375.701	2.413.658
Jumlah	47.539.916	36.532.407

b. Hutang Pajak

	2008	2007
Pajak Penghasilan Pasal 21	131.738	-
Pajak Penghasilan		
- Pasal 23 dan 26	-	104.772
Jumlah	131.738	104.772

c. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan tarif pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan badan	4.651.192	2.815.459
Dikurangi:		
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan - badan		
- Anak perusahaan	(79.800)	1.518.842
Laba sebelum pajak penghasilan badan		
- Perusahaan	4.730.992	1.296.617
Ditambah (dikurangi):		
Beda Tetap:		
Pajak	438.249	305.979
Biaya sewa	44.990	81.127
Biaya pengobatan	22.229	97.995
Biaya representasi dan jamuan	35.383	20.831
Sumbangan	18.514	7.240
Pendapatan bunga yang dikenakan PPh final	(1.341.171)	(515.422)
Biaya lain-lain	48.664	52.040
	(733.142)	49.790

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2008	2007
Beda Waktu:		
Penyusutan	(1.725.940)	(5.148.784)
Cadangan manfaat karyawan	614.855	334.959
	(1.111.085)	(4.813.825)
Laba (Rugi) fiskal	2.886.765	(3.467.418)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi		
2007	(2.925.091)	-
2006	(14.692.143)	(14.692.143)
2005	(880.090)	(880.090)
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(15.610.559)	(19.039.651)

d. Pajak Tangguhan

Kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	4.683.168	5.711.895
Cadangan manfaat karyawan	731.169	346.339
Penyusutan	(13.195.249)	(9.723.165)
Kewajiban pajak tangguhan	(7.780.912)	(3.664.931)

Pajak tangguhan aset tetap diakui hanya terhadap penambahan.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar (SKPLB) No. 00020/407/07/091/08 tentang kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas barang dan jasa untuk masa pajak Juni 2007 sebesar Rp 37.001.240.034.

Pada tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak

- No. 00003-4/140/05/091/08 tentang kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 8.234.944.
- No. 00001-2/141/05/091/08 tentang kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 15 Final untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 1.227.105.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- No. 00001/101/05/091/08 tentang kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 253.039.582.
- No. 00001-2/103/05/091/08 tentang kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 245.382.428.
- No. 00001-2/104/05/091/08 tentang kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 216.676.006.

Pada tanggal 17 Maret 2008 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

- No. 00003/240/05/091/08 tentang kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp 76.556.817.
- No. 00001/241/05/091/08 tentang kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Final Pasal 15 untuk masa tahun pajak 2006 sebesar Rp 1.563.705.
- No. 00003/204/05/091/08 tentang kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk masa tahun pajak 2006 sebesar Rp. 3.717.778.481.
- No. 0003/277/05/091/08 tentang Pajak Pertambahan nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 17.201.494.
- No. 0002/207/05/091/08 tentang Pertambahan nilai Barang dan Jasa No. 0002/207/05/091/08 untuk masa tahun pajak 2005 sebesar Rp 2.807.862.882.

Surat surat tersebut berdasarkan bukti Surat Pemindahbukuan No : Pbk-000349-363/III/WPJ.19/KP.0103/2008, tertanggal 10 Maret 2008 Dirjen Pajak mengeluarkan Surat pemindahbukuan atas seluruh Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tertanggal 17 Maret 2008.

Pada tanggal 10 Maret 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar No. 00002/406/05/091/08 tentang kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk masa tahun pajak 2005 sebesar AS\$ 14.382.842.

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/04/017/07 atas pajak penghasilan badan tahun 2004 sebesar AS\$ 2.136.876.

Pada tanggal 12 Juli 2007, Perusahaan menerima SKPLB No. KEP-000123.PPN/WPJ.19/KP.0103/2007 tentang kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa tahun pajak 2005 sebesar Rp 671.738.132 dengan diikuti Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 091-0179-2007.

Pada tanggal 13 Juli 2007, Perusahaan menerima SKPLB No. KEP-000127.PPN/WPJ.19/KP.0103/2007 tentang kelebihan pembayaran PPN untuk masa tahun pajak Juni 2005 sebesar Rp 108.629.336 dengan diikuti SPMKP No. 091-0182-2007.

Pada tanggal 13 Juli 2007, Perusahaan menerima SKPLB No. KEP-000014/IB.PPN/WPJ.19/KP.0103/2007 tentang pemberian imbalan bunga sebesar Rp 174.651.914 dengan diikuti Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga (SPMIB) No. 091-90029-2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. *Self Assessment*

Sesuai undang-undang pajak Indonesia, Perusahaan melakukan pelaporan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak berwenang memeriksa dan mengubah pajak Perusahaan dalam waktu maksimal lima (5) tahun dari tanggal jatuh tempo pajak.

18. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak perusahaan dalam menjalankan usahanya telah melakukan transaksi-transaksi dengan pihak hubungan istimewa, yang terdiri dari jasa pemasaran, uang muka dan transaksi keuangan.

Saldo akun dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Piutang pihak hubungan istimewa:</u>		
PT Wish Capital International	53.964	-
Koperasi	35.792	-
PT Indotambang Perkasa	1.000	3.500
Jumlah piutang pihak hubungan istimewa	90.756	3.500
<u>Hutang pihak hubungan istimewa:</u>		
Zurich Asset International Ltd.	599.081	599.081
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	177.627	177.627
Jumlah hutang pihak hubungan istimewa	776.708	776.708

Hutang kepada Tanone, Anak perusahaan, merupakan penggantian biaya (*reimbursement*) berbagai macam biaya yang telah dibayar dimuka oleh Tanone atas nama Perusahaan.

Hutang senilai AS\$ 599,081 kepada Zurich merupakan modal kerja dan penggantian biaya untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Hubungan	Sifat Transaksi	
		2008	2007
PT Indotambang Perkasa	Pemegang saham		Penyertaan modal
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	Anak perusahaan		Pembelian peralatan
PT DH Energy	Anak perusahaan		Penyertaan modal
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang saham		Pemberian pinjaman uang
PT Wish Capital International	Afiliasi		Penyertaan modal di DH Services dan DHP Technical & Services
		2008	2007
Piutang hubungan istimewa terhadap jumlah aset		0,02%	0,00%
Hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban		0,27%	0,24%

19. MODAL DISETOR

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham yang merujuk kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No. 49 tanggal 30 Mei 2007 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Pemegang Saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Zurich Asset International Ltd. mengalihkan haknya untuk menagih piutang senilai Rp 802.631.232.000 (setara dengan AS\$ 89.181.250) dari Prove kepada Perusahaan dan selanjutnya dikonversi menjadi tambahan kepemilikan saham Zurich pada Perusahaan. Piutang Perusahaan kepada Prove dapat tertagih setelah kewajiban hutang kepada bank dilunasi pada tahun 2009.
2. PT Indotambang Makmur mengalihkan semua kepemilikan sahamnya di Perusahaan kepada PT Indotambang Perkasa (Perkasa).
3. Perkasa mengalihkan haknya untuk menagih piutang senilai Rp 42.243.750.000 (setara dengan AS\$ 4.693.750) dari Prove kepada Perusahaan dan selanjutnya dikonversi sebagai tambahan investasi pada Perusahaan.
4. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham.
5. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi dalam 100.000 lembar saham, menjadi Rp 4.000.000.000.000 yang terbagi dalam 40.000.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 Mei 2007, melalui Surat No. 716/III/PMA/2007 Bapepam - LK menyetujui perubahan modal tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam tanggal 12 September 2007, No. S-4613/BL/2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana 3.150.000.000 lembar saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 335 per saham. Saham dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 September 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2007 Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I dengan harga Rp 340 setiap waran, dengan rasio 3 : 4, dimana setiap 3 (tiga) Saham Baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan 24 September 2010. Sampai dengan 30 Juni 2008 Waran yang telah terlaksana Perusahaan sejumlah 130.000.300 saham.

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham yang Dimiliki	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor penuh (AS\$)
Zurich Asset International Ltd.	11.470.112.500	75	128.773.060
PT Indotambang Perkasa Masyarakat	603.637.500 3.280.000.300	4 21	6.776.940 36.391.866
Jumlah	15.353.750.300	100	171.941.866

Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham yang Dimiliki	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor penuh (AS\$)
Zurich Asset International Ltd.	11.470.112.500	95	128.773.060
PT Indotambang Makmur	603.637.500	5	6.776.940
Jumlah	12.073.750.000	100	135.550.000

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2008	2007
Tambahan modal disetor:		
Penawaran umum saham perdana	77.029.136	-
Biaya emisi efek	(5.422.780)	-
Penerbitan 130.000.300 saham melalui pelaksanaan waran	3.394.804	-
Jumlah	75.001.160	-

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Jasa Pertambangan (lihat catatan 27a)	90.406.100	93.587.276
Jasa Pemasaran dan Konsultasi (lihat catatan 27d)	15.293.657	18.949.537
Jumlah	105.699.757	112.536.813

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Penyusutan (lihat Catatan 9)	20.780.059	8.765.302
Bahan bakar	19.223.429	19.873.668
Subkontraktor	11.072.021	9.701.548
Perbaikan dan pemeliharaan	10.039.654	5.635.595
Amortisasi	9.985.417	12.528.824
Gaji dan upah	8.012.146	6.675.882
Sewa peralatan	6.637.395	14.868.620
Bahan baku	4.033.745	4.740.578
Biaya pengangkutan	1.495.650	464.839
Asuransi	680.412	2.298.652
Jasa profesional	438.465	886.800
Sewa lahan dan akomodasi	188.922	378.410
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$ 100.000)	2.329.456	1.116.294
Jumlah	94.916.771	87.935.012

22. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Beban keuangan

	2008	2007
Beban bunga	8.876.221	15.361.817
Biaya bank	32.297	13.629
Biaya pelunasan pinjaman	12.104	877.000
Pendapatan bunga	(1.434.804)	(515.432)
Jumlah - bersih	7.485.818	15.737.014

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004) tentang “Imbalan Kerja” untuk mengakui manfaat karyawan dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Perhitungan manfaat karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan untuk posisi tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dilakukan oleh Aktuaris Independen, yang dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Agustus 2008 dan 25 September 2007 menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	9,5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	8% per tahun
Tingkat mortalitas	:	Standar Tingkat kematian USA. <i>Commissioners Standard Ordinary</i> 1980 - (CSO’80)
Tingkat kemungkinan cacat	:	10% dari tingkat kematian
Tingkat pengunduran diri	:	2% per tahun pada usia 20, berkurang ke 0% per tahun pada usia 54
Pensiun	:	100% pada usia normal pensiun
Usia normal pensiun	:	55 tahun

Rekonsiliasi antara nilai sekarang manfaat karyawan dengan cadangan manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan pada akhir tahun	2.360.267	1.426.356
Biaya jasa lalu belum diakui	(6.519)	(9.875)
Kerugian aktuarial belum diakui	(134.306)	(262.018)
Kewajiban bersih yang tercatat di neraca	2.219.442	1.154.463

Komponen dari biaya pensiun (termasuk gaji dan upah dalam akun “beban operasi”) dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Biaya jasa masa kini	511.010	269.134
Biaya bunga atas kewajiban manfaat karyawan	99.479	44.027
Kewajiban untuk karyawan dipindahkan	-	6.765
Biaya jasa lalu atas penerimaan karyawan baru	-	1.775
Amortisasi dari keuntungan aktuarial	4.366	13.258
Jumlah biaya pensiun	614.855	334.959

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Mutasi kewajiban manfaat karyawan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Kewajiban pada awal periode	1.606.200	819.504
Biaya manfaat karyawan selama setahun berjalan	614.855	334.959
Manfaat karyawan yang dibayar	(5.390)	-
Selisih kurs	3.777	-
Kewajiban pada akhir periode	2.219.442	1.154.463

Anak perusahaan tidak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004). Pihak Management berkeyakinan bahwa dengan tidak diterapkannya PSAK No. 24 tidak terdapat pengaruh material terhadap penyajian Laporan Keuangan.

24. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam 2 segmen usaha untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2008, yang meliputi jasa pertambangan dan jasa pemasaran dan konsultasi. Pada tahun sebelumnya, segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan hanya meliputi jasa pertambangan.

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen	Aktivitas
Jasa pertambangan	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan.
Jasa pemasaran dan konsultasi	Meliputi aktivitas pemberian jasa pemasaran batubara dan konsultasi pertambangan.

b. Informasi menurut segmen usaha

	2008	
	AS\$	%
Jumlah aset		
Pertambangan	446.705.044	72.25
Pemasaran dan konsultasi	171.541.197	27.75
	618.246.241	100.00
Eliminasi	(71.391.182)	
Jumlah	546.855.059	

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2007	
	AS\$	%
Jumlah aset		
Pertambangan	368.047.471	66.45
Pemasaran dan konsultasi	185.802.481	33.55
	553.849.952	100.00
Eliminasi	(94.568.000)	
Jumlah	459.281.952	

2008	Pertambangan	Pemasaran dan Konsultasi	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan	90.406.100	15.293.657	-	105.699.757
Biaya operasi	84.893.855	10.022.916	-	94.916.771
Pendapatan operasi	5.512.245	5.270.741		10.782.986
Biaya lain-lain - bersih	860.845	5.350.749	(79.800)	6.131.794
Pendapatan sebelum pajak	4.651.400	(80.008)	79.800	4.651.192
Biaya pajak	1.199.355	-	-	1.199.355
Pendapatan sebelum hak minoritas	3.452.045	(80.008)	79.800	3.451.837
Hak minoritas				208
Pendapatan bersih				3.452.045

2007	Pertambangan	Pemasaran dan Konsultasi	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan	93.587.276	18.949.537	-	112.536.813
Biaya operasi	79.307.437	8.627.575	-	87.935.012
Pendapatan operasi	14.279.839	10.321.962		24.601.801
Biaya lain-lain - bersih	11.464.380	8.803.120	1.518.842	21.786.342
Pendapatan sebelum pajak	2.815.459	1.518.842	(1.518.842)	2.815.459
Biaya pajak	403.922	-	-	403.922
Pendapatan sebelum hak minoritas	2.411.537	1.518.842	(1.518.842)	2.411.537
Hak minoritas				-
Pendapatan bersih				2.411.537

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2008	2007
Laba bersih untuk periode berjalan	3.452.045	2.411.537
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar (angka penuh)	15.251.042.899	5.080.062.500
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar dilusian (angka penuh)	15.823.096.193	-
Laba per lembar saham dasar (per 1.000 lembar saham)	0,23	0,47
Laba per lembar saham dasar dilusian (per 1.000 lembar saham)	0,22	-

26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG YANG BUKAN DOLAR AMERIKA

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 Perusahaan memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing (yang bukan AS\$) adalah sebagai berikut:

	2008	
	Mata Uang Asing	Setara dengan AS\$
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	IDR	40.064.226
Pajak dibayar dimuka	IDR	47.539.916
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	IDR	27.212.654
Jumlah aset		114.816.796
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha	IDR	4.846.596
	EUR	1.243.073
	SGD	18.828
Hutang pajak	IDR	131.738
Jumlah Kewajiban		6.240.235
Aset bersih		108.576.561

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG YANG BUKAN DOLAR AMERIKA
(Lanjutan)**

	2007	
	Mata Uang Asing	Setara dengan AS\$
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	IDR	374.453
Pajak dibayar di muka	IDR	36.532.407
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	IDR	9.631.546
Jumlah Aset		46.538.406
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha	IDR	9.549.857
	EUR	430.351
	SGD	58.643
	AUD	19.612
Hutang pajak	IDR	104.772
Kewajiban		10.163.235
Aset bersih		36.375.171

Jika posisi aset dan kewajiban dalam mata uang bukan AS\$ pada tanggal 30 Juni 2008 dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 9 September 2008, maka aset bersih Perusahaan akan menjadi sebesar AS\$ 107.184.621.

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Operasi Bengalon dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi Bengalon dengan KPC untuk melakukan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan. Dalam Perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan jumlah produksi minimum.

KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang di kirim ke terminal batubara setiap bulannya. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 10 tahun atau lebih awal jika Perusahaan telah mencapai akumulasi jumlah produksi pada tingkat tertentu.

Perusahaan juga diharuskan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur tertentu dengan biaya berjumlah sampai dengan AS\$ 20 juta. Untuk itu Perusahaan akan mendapatkan pengembalian sebesar AS\$ 20 juta ditambah 15% melalui pembayaran AS\$ 3 per ton dari batubara yang ditambang yang dilakukan pada bulan berikutnya setelah batubara dikirim.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Kontrak 1 dan 2 masing-masing terkait dengan *Bengalon Operating Agreement Mining Services Term (BOAMS)* dan Pengembangan Pit B dan C. Dalam BOAMS, definisi “*Terms*” berarti periode dimulainya Tanggal Efektif dan berakhir secepatnya setelah:

- (a) hari terakhir Umur Tambang, atau tanggal lain yang disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian;
- (b) pembatalan Perjanjian disebabkan oleh hal-hal tertentu;
- (c) pembatalan Perjanjian demi hukum.

“Umur Tambang” berarti periode sejak Tanggal Efektif hingga setelah:

- (a) Tanggal dimana hak untuk mengembangkan dan mengoperasikan Tambang Bengalon dialihkan kepada KPC oleh Kontrak Karya berakhir; dan
- (b) Tanggal ketika menurut pendapat wajar dari KPC bahwa seluruh cadangan ekonomis batubara di Tambang Bengalon telah habis.

Dalam Variasi Kontrak 2 Perusahaan akan bertanggung jawab dalam pengembangan seluruh infrastruktur terkait dengan pembukaan Pit B dan C termasuk jalan pengangkutan, jembatan, dermaga, fasilitas pengisian bahan bakar, bengkel satelit, kantor satelit, struktur pengelolaan air, pekerjaan pengembangan tambang dan pra-pengupasan tanah dan fasilitas tambahan sesuai dengan kesepakatan.

Kecuali disepakati lain, KPC akan memberikan kompensasi kepada Perusahaan untuk pekerjaan ini berdasarkan biaya yang dikeluarkan ditambah 15% untuk setiap pekerjaan, kecuali jalan, pengembangan tambang, dan pra-pengupasan tanah, yang akan dikompensasikan berdasarkan *unit rate basis*.

b. Perjanjian Konsorsium dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 April 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan jangka waktu 12 bulan dari perjanjian tender eksklusif yang dinegosiasikan untuk pengembangan lokasi penambangan Asam-Asam Barat (“*Project*”) yang sekarang dioperasikan oleh PT Arutmin Indonesia (Arutmin) berdasarkan perjanjian *Coal Contract of Work (CCoW)* dengan pemerintah Republik Indonesia. *Project* ini setidaknya dibuka untuk 3 kontraktor pertambangan besar termasuk Perusahaan. Perusahaan secara resmi menawarkan AS\$ 10.000.000 sebagai uang penawaran/ jaminan pelaksanaan. Uang penawaran/jaminan pelaksanaan dikenai tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah 3% setelah 6 bulan. Setelah penyelesaian perjanjian dan penandatanganan kontrak, Arutmin akan mengembalikan keseluruhan jumlah dari jaminan pelaksanaan, ditambah bunga kepada Perusahaan. Atau jika, kontrak yang disetujui bersama tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan berhak atas pengembalian penuh atas jumlah jaminan pelaksanaan. Pada tanggal 21 Maret 2007, Perusahaan telah ditunjuk oleh Arutmin sebagai Kontraktor untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di lokasi tambang Asam-Asam, Kalimantan Selatan. Perjanjian berlaku sampai berakhirnya umur tambang Asam-Asam selama lebih kurang 20 tahun.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Akta Jasa Konsultan

Pada tanggal 8 Januari 2007, Prove, Anak perusahaan, (“Pembeli”) dan Rockell Enterprises Ltd. (“Penjual”), menandatangani Perjanjian Jual Beli, dimana Penjual mengalihkan dan menyerahkan kepada Pembeli atau afiliasinya, dan Pembeli atau afiliasinya menerima dan mendapatkan hak dari Penjual, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas Perjanjian Jasa Konsultasi (*Consulting Services Deed/CSD*) dengan PT Pamapersada Nusantara (pihak ketiga), melalui penandatanganan Akta Pengalihan dan Perubahan yang sebelumnya telah ditandatangani oleh Penjual dan Pembeli, yang akhirnya menghasilkan Perubahan dan Penyajian Kembali atas CSD (ARCS D).

Dengan ditandatanganinya ARCS D, Pembeli menyetujui untuk menyediakan jasa tertentu untuk membantu pihak ketiga dari kewajibannya sehubungan dengan perjanjiannya dengan KPC. Sebaliknya pihak ketiga akan membayar dengan jumlah yang setara dengan *overburden* yang dipindahkan setiap bulan dikalikan dengan AS\$ 0,26.

d. Perjanjian Konsultasi Pemasaran

Pada tanggal 8 Januari 2007, Prove, Anak perusahaan, (“Pembeli”) dan Balveder International S.A. (“Penjual”) menandatangani Perjanjian Jual Beli, dimana Penjual mengalihkan dan menyerahkan kepada Pembeli atau mitranya, hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Glencore Coal Mauritius Ltd. yang merupakan pihak ketiga, sesuai dengan yang disyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli tersebut.

Sesuai dengan Perjanjian ini, Pembeli menyetujui untuk menyediakan jasa tertentu untuk membantu pihak ketiga atas kewajibannya sebagaimana yang disebutkan dalam Perjanjian Pemasaran dengan KPC. Untuk itu, pihak ketiga akan membayar komisi atas penjualan batubara oleh KPC.

e. PLN Contract Agreement of Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (“Pemasok”) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan *Low-rank Coal* (LRC) kepada PLN dan PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa dua puluh (20) tahun untuk memenuhi kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh Pemasok, yang hasilnya akan menentukan kelanjutan dari Perjanjian ini.

28. KONSENTRASI RISIKO

Pelanggan Perusahaan berkonsentrasi pada bidang pertambangan batubara di Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2008, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC, dimana jumlah pendapatan yang diperoleh dari KPC adalah 83,53 % dari jumlah seluruh pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 100 % dari jumlah piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2008. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar per tanggal 30 Juni 2008.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

29. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009)
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009)

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

30. PERSETUJUAN DEWAN DIREKSI

Pada tanggal 9 September 2008, Dewan Direksi Perusahaan menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.